

ANALISIS STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS KAWASAN PESISIR DI KELURAHAN KLANDASAN ILIR KOTA BALIKPAPAN MELALUI PARTISIPASI MASYARAKAT

Nama: Muhammad Ryco Amanda Saputra

NIM: 08211050

Dosen Pembimbing: 1. Maryo Inri Pratama, S.T., M.T

2. Dyah Puspita Dewi, S.T., M.P.W.K

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi peningkatan kualitas kawasan permukiman pesisir di Kelurahan Klandasan Ilir, Kota Balikpapan, melalui analisis partisipasi masyarakat. Meskipun tingkat keterlibatan masyarakat relatif tinggi, kawasan ini masih dikategorikan sebagai kawasan kumuh, terutama ditinjau dari aspek pengelolaan persampahan dan risiko kebakaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan mengintegrasikan teknik kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan spektrum partisipasi publik *IAP2*, yang meliputi Penerimaan informasi, Tanggapan atas masukan, Keterlibatan dalam kegiatan, Kerja sama antar masyarakat dengan pemerintah/RT, dan Inisiatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan untuk mengkaji faktor struktural dan kontekstual yang memengaruhi kondisi permukiman. Hasil uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Kelurahan Klandasan Ilir berada pada kategori Kerja sama antar masyarakat dengan pemerintah/RT, yang mencerminkan kuatnya kapasitas sosial dan kelembagaan masyarakat. Namun demikian, keberlanjutan kondisi kumuh dipengaruhi oleh kelemahan internal berupa keterbatasan kapasitas ekonomi dan minimnya fasilitas lingkungan, serta kendala eksternal seperti keterbatasan infrastruktur, kepadatan permukiman, permasalahan legalitas lahan dan bangunan, serta rendahnya dukungan teknologi. Analisis faktor internal dan eksternal menggunakan kerangka SWOT menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kekuatan internal utama, sedangkan keberadaan program pemerintah yang menyasar kawasan kumuh menjadi peluang eksternal yang signifikan. Berdasarkan integrasi temuan tersebut, penelitian ini merumuskan strategi kolaboratif berbasis kemitraan yang menempatkan masyarakat sebagai aktor sejajar dengan pemerintah, dengan penekanan pada penyediaan infrastruktur, peningkatan pengelolaan lingkungan, penguatan regulasi, serta pengembangan kapasitas masyarakat guna mewujudkan peningkatan kualitas kawasan permukiman pesisir yang berkelanjutan.

Kata Kunci: kawasan kumuh, partisipasi masyarakat, PESTLE, strategi peningkatan, SWOT